

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap *Market Share* Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2018-2021.
2. Variabel *Non Performing Financing* (NPF) secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap *Market Share* Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2018-2021.
3. Variabel *Return on Asset* (ROA) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Market Share* Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2018-2021.
4. Variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Market Share* Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2018-2021.
5. Variabel Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap

*Market Share* Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2018-2021.

6. Variabel CAR, NPF, ROA, FDR, dan BOPO secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap *Market Share* Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2018-2021.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, berikut ini merupakan beberapa saran dari peneliti:

### 1) Bagi Bank Syariah

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa variabel CAR dan NPF memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *market share*, sedangkan variabel ROA, FDR, dan BOPO tidak berpengaruh terhadap *market share*. Sangat penting bagi bank syariah untuk mengelola rasio CAR dengan baik dan sesuai dengan persyaratan regulator yang telah ditetapkan Bank Indonesia agar dapat memperkuat posisi bank syariah di pasar. Selain itu, bank syariah juga perlu menjaga rasio NPF agar tidak terlalu tinggi. Karena semakin tinggi rasio NPF, mengindikasikan kinerja keuangan bank juga semakin buruk.

## 2) Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk dapat menggali variabel-variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi market share bank syariah. Diantaranya dengan menggunakan faktor eksternal seperti tingkat inflasi, nilai tukar (kurs), dan lain sebagainya. Selain itu, bisa juga dengan memperluas sampel penelitian yang diteliti.

## 3) Bagi Masyarakat (Nasabah)

Bagi masyarakat (nasabah) diharapkan dapat lebih meningkatkan pemahaman mereka mengenai bank syariah dan dapat membantu dalam mengembangkan sistem perbankan syariah agar lebih dikenal oleh masyarakat luas dan dapat bersaing di industri perbankan nasional.